AKADEMIK E-ISSN 2774-8863
Jurnal Mahasiswa Humanis
Vol. 4, No. 3, September 2024

Peranana Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SD Negeri 146 Palembang

Leni Apriana[1], Tri Widayatsih[2], Nurlina[3]
Universitas PGRI Palembang, Indonesia
aprianal945@gmail.com[1], widayatsihtri@yahoo.com[2], nurlinaabadi@gmail.com[3]

Submitted: 19th June 2024 | **Edited**: 25th August 2024 | **Issued**: 01st September 2024

Cited on: Apriana, L., Widayatsih, T., & Nurlina, N. (2024). Peranana Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SD Negeri 146 Palembang. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis, 4*(3), 871-880.

ABSTRACT

This research aims to describe the role of school principals in increasing teacher work motivation, the obstacles faced by school principals in increasing teacher work motivation and solutions in overcoming these obstacles. The research method used is a qualitative research method, with the research location at SD Negeri 146 Palembang, South Sumatra. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation, with data analysis techniques in the form of data reduction, data presentation/display, and conclusions. The results obtained in this research indicate that the role of the principal as a leader in optimizing teacher performance is good, because several indicators include paying attention to a neat and clean work environment, providing seminars/training meetings, discipline, encouragement, rewards, as well as providing resources or facilities. The infrastructure is quite good, while the teacher's work motivation is quite good, because several indicators are: the teacher's responsibility in carrying out the task, the feeling of joy at work, satisfaction at work, the existence of needs that must be met, enthusiasm for work, the joy of receiving praise, encouragement from superiors, interpersonal relationships and a good work environment.

Keywords: Role, School Principal Leadership, Work Motivation, Teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Sebagai penyelenggara pendidikan, guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam membentuk dan mengembangkan potensi peserta didiknya (Mulyasa, 2019). Motivasi guru dalam bekerja secara langsung mempengaruhi kualitas pengajaran, pembelajaran, dan kinerja siswa (Lamatenggo dan Uno, 2016; Kurniati, 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru dan mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi kerja guru.

Menurut (Amirullah, 2015) Motivasi adaIah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak, orang bertindak karena satu aIasan yaitu untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah keinginan yang kuat supaya seseorang mau

meIakukan suatu tindakan (Ashlan, et al., 2022; Buaran, et al., 2022). Motivasi untuk diri sendiri sangat penting sebagai pendorong kita untuk melaksanakan tanggung jawab tepat waktu.

Dalam pengertian umum, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan ysng mendorong perbuatan kearah suatu tujuan tertentu, motivasi kerja adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja (Gafur, 2020; Hamid, 2023). Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi kerja di sebut pendorong semangat kerja. Motivasi adalah salah satu faktor paling penting ysng mempengaruhi perilaku manuasia dan kinerja. Tingkat motivasi seorang individu atau tim diberikan dalam tugas atau pekerjaan mereka yang dapat mempengaruhi semua aspek kinerja organisasi (Iskandar, 2019). Menurut (Wuryani, 2015; Sya'roni, et al., 2018) Motivasi didefinisikan dorongan atau kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya.

Motivasi guru akan memberikan energi untuk bekerja atau mengarahkan aktivitas selama bekerja, dan menyebabkan seseorang guru mengetahui adanya tujuan yang relevan antara tujuan organisasi dan tujuan pribadinya (Syahrum dan Salim, 2017; Susanto, 2016). Motivasi merupakan suatu factor yang mendukung seorang untuk meIakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi seringkali diartikan puIa sebagai factor pendorong periIaku seseorang berdasarkan pada tanggung jawab (Qistiyah & Karwanto, 2018).

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Pianda, 2018). Menurut Thomas M. Risk, motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru unruk menimbulkan motif-motif pada diri siswa yang menunjang kea rah tjuan-tujuan belajar. Menurut john W Santrock, motivasi adalah proses memberi semangat, arah, dan kegigihan prilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Rohanim & Hendrawan, 2018)

Sekolah sebagai suatu organisasi yang di dalamnya terdapat personal guru, perlu dikembangkankan motivasi kerja (Gunawan dan Benty, 2017; Dindin, 2020). Motivasi kerja dimaksud adalah suatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja pada guru tersebut. Dengan demikian guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi diharapkan memiliki kinierja yang lebih baik, dibandingkan dengan guru-guru dengan motivasi kerja yang rendah (Djafri, 2017).

LANDASAN TEORI

Motivasi Kerja

Secara umum motivasi diartikan sebagai alat dan cara untuk membangkitkan minat atau keinginan untuk berbuat sesuatu yang dianggap memberikan manfaat bagi seseorang maupun orang lain. Untuk mewujudkan suatu keinginan, seseorang memerlukan motivasi, baik dari dalam maupun yang datang dari luar. Menurut Darmawan (2022) motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.

Motivasi dapat diartikan sebagai proses membangkitkan dan mempertahnakna perilaku, semangat, dan gairah yang mengarah pada pencapaian tujuan. Akmalia et al., (2023) dalam jurnalnya berpendapat bahwa motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *"feeling"* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan di atas mengandung tiga elemen penting:

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energy pada diri sendiri setiap manusia, perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energy manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia).
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling,* afeksi seseorang dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaa, afeksi, dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dalam diri manusia tetapi kemunculannya karena terangsang atau terdorong oleh adanya unsur lain, hal ini adalah akan menyangkut soal kebutuhan.

METODE PENELITIAN

ProfiI SD Negeri 146 PaIembang

Pada peneIitian yang berjuduI Peranan Kepemimpinan KepaIa SekoIah DaIam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru di SD Negeri 146 PaIembang, daIam haI ini pengumpuIan data yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasiI pengamatan yang peneIiti Iakukan saat observasi kemudian diIanjutkan dengan

wawancara maka diproIehnya deskripsi data peneIitian.

SD Negeri 146 PaIembang terIetak di JaIan Iettu Karim Kadir Gang BeIut Sawah RT. 21/ RW. 03 KeIurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus PaIembang. SekoIah tersebut berada di atas tanah seIuas 4.202 M2 dan didirikan pada tahun 1976 atas hibah tanah dari seorang warga setempat yang bernama H. Zaini (aIm). SD Negeri 146 PaIembang sebeIumnya bernama SD Negeri 154 yang berada di kawasan kompIeks SD Negeri 201 PaIembang. Sejak tahun 2005 sekoIah tersebut *diregouping* sehingga berganti nama menjadi SD Negeri 211 PaIembang, Pada tahun 2006 berganti nama menjadi SD Negeri 167 PaIembang, kemudian pada tahun 2017 berganti nama Iagi menjadi SD Negei 146 PaIembang sampai dengan sekarang.

Prestasi

Prestasi yang pernah diraih SD Negeri 146 PaIembang antara lain:

Tabel 1. Prestasi Non Akademis

No.	Tahun	Prestasi
1	1991	Juara I Putra Iari SKM Tingkat SD
2	1993	Juara II Sepak BoIa Bocah HUT FKKPI Kodam II SWJ Tingkat Kecamatan
3	1997	Juara II VoIIy BaII daIam rangka HUT RI Ke-52 Juara III VoIIy BaII daIam rangka HUT RI Ke-52 Juara I SekoIah Terbersih se-Kecamatan Gandus
4	2001	1. Juara Umum II Porseni SD Kecamatan Gandus 2. Juara II Putri Iomba MTQ Yayasan Az Zahrah 3. Juara II Iomba SekoIah Sehat SEIURUH PaIembang daIam rangka HUT Guru NasionaI 4. Juara Umum III Tri Iomba
5	2002	Juara III FestivaI OR TradisionaI Cas – San Tingkat SD Putri
6	2004	1. Juara III Guru Berprestasi se-Kecamatan Gandus 2. Juara I Iomba BoIa Kaki Putra Tingkat Kecamatan
7	2006	1. Juara II Upacara Tingkat SD se-Kecamatan Gandus 2. Juara II OIahraga TradisionaI HUT RI Ke-61 Kecamatan Gandus 3. Juara II OIiampiade Sains se-Kecamatan Gandus 4. Juara III OIiampiade Sains se-Kecamatan Gandus 5. Juara II Iomba Gerak JaIan Tingkat SD se-Kecamatan Gandus daIam rangka HUT RI Ke-61 Penerbit Bumi Aksara 6. Juara III Iomba Gobak Sodor Peringatan Hari Anak NasionaI
8	2007	1. Juara II Iomba Paskibra Tingkat Kecamatan 2. Juara I Iomba OIimpiade Matematika Tingkat Kecamatan 3. Juara I Guru Berprestasi Tingkat Kecamatan
9	2009	1. Juara II Iomba Gerak JaIan Tingkat SD Kecamatan Gandus 2. Juara II Iomba Gerak JaIan Tingkat SD Kecamatan Gandus 3. Juara III Guru Berprestasi Tingkat Kota PaIembang 4. Juara I Iomba Gerak JaIan Tingkat Kecamatan
10	2010	Juara III Guru Brprestasi se-Kecamatan Gandus
11	2011	Juara II Iomba KeterampiIan UPTD Dikpora Kecamatan Gandus
12	2012	Juara II Iomba AtIetik Kota PaIembang

Sumber: SD Negeri 146 PaIembang, 2024

TabeI 2. KepaIa sekoIah yang pernah bertugas di SD Negeri 146 PaIembang

No	Nama	Periode Kepemimpinan
1	Misyati, S.Pd	2001-2006
2	Rotaita, S.Pd	2006-2009
3	Zuraidah, S.Pd	2009-2011
4	Asnun, S.Pd., M.Si	2011-2016
5	Pusmiaty, S.Pd	2016-2021
6	MusIim, S.Pd., M.Si	2021-sekarang

Sumber: SD Negeri 146 PaIembang, 2024

HASIL PENELITIAN

Menurut hasiI peneIitian tentang peran kepemimpinan KepaIa SekoIah daIam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 146 PaIembang, data dikumpuIkan meIaIui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta pengamatan Iangsung di Iapangan. DaIam peneIitian ini, terdapat tiga aspek yang menjadi fokus pertanyaan, yaitu:

Peranan kepaIa sekoIah daIam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 146 PaIembang

Peranan adaIah tugas yang diIakukan secara dinamis sesuai dengan status atau posisi yang dimiIiki seseorang. Status atau posisi ini ditentukan oIeh struktur sosiaI, yang semuanya disesuaikan dengan peran yang berbeda. Sebagai pemimpin, seorang KepaIa SekoIah harus memiIiki kemampuan untuk memberikan motivasi, semangat, dan kepercayaan diri kepada para guru semua. DaIam menjaIankan perannya, seorang KepaIa SekoIah harus memberikan dorongan semangat untuk meningkatkan kinerja para guru di sekoIah yang dipimpin.Hasil wawancara yang peneliti lakukan tentang peranan kepala sekolah daIam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 146 Palembang adalah sebagai berikut:

Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru itu penting, diantara langkah yang dilakukan adalah pertama itu melakukan komunikasi yang baik misalnya mendengarkan masukan-masukan,memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan pengembangan diri misalnya melanjut kuliah S2 dan pelatihan-pelatihan diluar serta memberikan kebebasan kepada guru untuk selalu berinovasi dalam proses belajar mengajar, penghargaan atau pengakuan walau hanya dengan ucapan pujian dan terimakasih, membuat lingkungan kerja di sekolah menjadi nyaman membantu

 E-ISSN 2774-8863

melengkapi sarana dan prasarana sekolah untuk lancarnya proses belajar mengajar dan tentunya kerja sama dengan semua pihak di sekolah.



Gambar 1. Foto guru SD Negeri 146 Palembang ikut pelatihan dari dinas Pendidikan

Peranan yang dilakukan oleh bapak kepala sekolah sangat bagus dan terstruktur. Karena semua itu dilakukan beliau supaya bisa meningkatkan motivasi kerja guru, misalnya bapak memberikan kebebasan guru dalam berkarya/berinovasi dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah karena semua itu dapat membuat guru semangat, tambah lagi pengakuan beliau kepada pihak luar misalnya saat ada tamu atau pengawas sekolah memuji keadaan/lingkungan sekolah,beliau selalu bilang ini semua kerja keras guru-guru SD Negeri 146 Palembang.

Faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi seseorang dalam bekerja meliputi berbagai elemen yang berkaitan dengan lingkungan kerja. Salah satu yang paling penting adalah menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, di mana guru merasa dihargai dan diakui hasil kerja mereka. Apresiasi yang diberikan atas pencapaian individu dapat meningkatkan rasa kepuasan dan semangat kerja. Selain itu, dukungan yang konsisten untuk pengembangan pribadi dan profesional juga merupakan aspek krusial, karena ini membantu guru merasa diperhatikan dan didorong untuk terus maju.

Di samping itu, adanya program kerja yang jelas dan terarah berperan penting dalam memotivasi guru. Dengan memiliki rencana dan tujuan yang terstruktur, karyawan bisa memahami peran mereka dalam mencapai visi perusahaan serta merasa

 E-ISSN 2774-8863

lebih terarah dalam kontribusi mereka. Keterbukaan dalam komunikasi tentang ekspektasi dan perkembangan karir juga dapat menambah motivasi, karena guru merasa lebih terlibat dan memiliki arah yang pasti dalam perjalanan karir mereka.



Gambar 2. Foto kepala sekolah SD Negeri 146 Palembang mendapatkan penghargaan Adiwiyata

Salah satu cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada guru yaitu pertama dengan cara memberikan dorongan kepada para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran di kelas dengan adanya motivasi dari kepala sekolah seperti itu maka guru akan menjadi lebih semangat dalam menjalankan tugasnya, selain itu juga guru diminta untuk membuat rencana kegiatan guru dalam waktu yang singkat yaitu satu tahun.

Kepala sekolah sering melihat langsung keadaan kelas untuk melihat apakah guru yang mengajar hadir atau tidak. Jika mereka tidak hadir, mereka dapat meminta izin sebelumnya, tetapi jika mereka jarang hadir, kepala sekolah akan menegur mereka dan menanyakan mereka apa aIasan mereka tidak hadir. Jika mereka sering tidak hadir atau sering terlambat masuk ke kelas, kepala sekolah akan mengambil tindakan teguran, seperti pengarahan dan peringatan. yang dilakukan oleh beliau / bapak kepala sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi kerja guru sudah luar biasa bagus. Karena beliau memberikan kebebasan kepada guru dalam berkarya dan berkembang, dengan diadakan pelatihan dan workshop di sekolah tentang kegiatan pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan guru dalam bekerja, serta program kerjanya yang sudah jelas dan terarah".

Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 146 Palembang sangat penting karena Kepala sekoIah punya peran dalam menciptakan lingkungan kerja yang nyamann dan mendukung. Dengan menjadikan kondisi kerja yang baik, menyediakan sarana dan prasarana yang mencukupi. serta memberikan memfasilitasi kerja sama antar guru, kepala sekolah dapat membantu membangkitkan semangat dan motivasi diri guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 146 Palembang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 146 Palembang yaitu dengan memberikan atau menjadikan lingkungan kerja yang nyaman untuk guru dan semua warga sekolah, memberikan apresiasi penghargaan untuk guru yang sudah memberikan sumbangsih terbaik untuk sekolah, mengadakan pelatihan-pelatihan, memberikan kesempatan pengembangan diri untuk guru dalam meningkatkan kualitas diri dan memberikan kebebasan kepada guru dalam berkarya dan berinovasi sebaik dan sekreatif mungkin dan melakukan pemetaan program kerja atau kegiatan yang jelas. Peranan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru yaitu peranan sebagai *leader* dalam kemampuan membimbing guru dalam bentuk apapun seperti memberikan pertemuan, seminar, pelatihan, kedisiplinan waktu jam kerja, serta memperhatikan lingkungan kerja yang menyenangkan rapi, nyaman dan bersih.
2. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi kerja guru di SD Negeri 146 Palembang diantaranya kurangnya pendanaan, kurangnya mobile yang layak, banyak waktu yang terbuang karena kegiatan administrative, adanya guru yang belum lengkap dalam membuat perangkat pembelajaran, masih adanya Sebagian kecil guru yang tidak mematuhi aturan sekolah misalnya dalam kedisiplina kerja, terlambat datang ke sekolah atau terlambat masuk ke kelas untuk proses pembelajaran, saat izin atau tidak hadir pada jam mengajar tidak memberikan atau menitipkan materi pembelajaran saat itu sehingga itu membuat

guru pengganti terkadang memberikan materi yang kurang sesuai untuk saat itu.terbatasnya waktu untuk guru mengikuti pelatihan-pelatihan dan kurangnya kemampuan guru dalam pengimbasan hasil pelatihan dari luar, masih ada guru yang kurang memahami dalam penggunaan IT, kurangnya dana pendukung program sekolah dan juga masih adanya guru yang kurang aktif dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.

3. Solusi kepala sekolah SD Negeri 146 Palembang dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi kerja guru sudah cukup baik dengan menerapkan pendekatan dan pembinaan, menerapkan sistem manajemen terbuka dengan cara menjalin komunikasi yang baik antar warga sekolah memenuhi sarana dan prasana pendukung agar guru bisa berkreativitas dengan penuh inovasi. Menerapkan program kegiatan, dan yang lebih menarik ialah dengan memberikan reward dan akan memberikan tanggung jawab dan kepercyaan kepada guru yang dinilai masih memiliki motivasi yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses–Pengendalian.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Arikunto, Suharsini. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rhineka Cipta.

Ashlan, Said, Hambali, dan Teungku Hartati. (2022). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi Guru*. Pasaman Barat: Azka Pustaka.

Asrin, Ahmad. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. Pasaman Barat: Azka Pustaka.

Bambang, Uno Hamzah. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis dibidang Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara

Bambang Uno Hamzah. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya dan Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Buaran, N., Tahun, P., & Prasetya, B. (2022). *Penerapan Video Pembelajaran Berbasis Bandicam Dengan Pada Pembelajaran PAI Materi Memahami Bahaya Mengkonsumsi Minuman Keras, Judi , Dan Pertengkaran Kelas VIII Di SMP*. 2, 74-78.

Darmadi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala sekolahan "Melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi".* Yogyakarta: Deepublishing.

Dindin, Dindin. (2020). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kinerja Guru*. Vol. 5 No.1 (Eduka, Jurna Pendidikan, Hukum dan Bisnis)

Djafri, Novianty. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi*. Yogyakarta: Deepublishing.

Gafur, Abdul. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah : Strategi Meningkatkan Etos Kerja Guru Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Gunawan, Imam dan Benty. Noor. Djum-Djum. (2017). *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Hamid, Nuri. (2023). *Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Upaya Meningkatkan Motivasi Kerja Guru pada SMA Negeri 11 Tidore Kepulauan* (Jurnal Inovasi Penelitian). Vol. 3 No. 11.

Iskandar. Hermania Deddy. (2019). *Pemimpin Bermakna.* Jakarta: Elex Media Komputindo

Kurniati Neneng, (2023). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Guru.* Jurnal of Education Resarch, 1 (3). 2020. Pages 193-199

Lamatenggo Nina dan B. Uno Hamzah, (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Memengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara

Mulyasa, Enco. (2019). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Oktariana, Nina, dkk. (2021). Manajemen Pendidikan dan Evaluasi Pembelajaran. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Pianda, Didi. (2018). Kinerja Guru: Kompetansi Guru, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Sukabumi: Jejak.

Qistiyah, Eva Milatul & Karwanto. (2018). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (Jurnal Manajemen Pendidikan). Vol. 5 No. 1.

Rohanim & Hendrawan. (2018). Kepala Sekolah sebagai manajer teori dan praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rostikawati, Dian. (2022). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Suparman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Susanto, Ahmad. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru (Konsep, Strategi, dan Implementasinya)*. Jakarta Timur: Kencana.

Syahrum dan Salim, (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Cipta Pustaka Media.

Sya'roni, S, Herlambang, T & Cahyono, D. (2018). Dampak Motivasi, Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal sains Manajemen dan Bisnis Indonesia* 8 (2): 131-147

Tri, Nurani Rizka, Alif Sarino. (2017). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja dalam meningkatkan kinerja guru sekolah menengah kejuruan. Vol. 2 No. 1.

Wahyudi. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Jakarta: Alfabeta.

Wardan, Khusnul. (2020). *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Wuryani. (2015). *Motivasi Kerja Guru*. Manado: Kresna Bina Insan Prima.